

More Easily Managing References: Pelatihan Manejemen Referensi Karya Ilmiah dengan *Software Endnote* bagi Mahasiswa Semester Akhir

Warsidi Warsidi ^{1*}, Andi Syurganda ²

¹⁻² Universitas Islam Makassar

^{1*} warsidi.dty@uim-makassar.ac.id; ² andisyurganda.dty@uim-makassar.ac.id;

Abstrak

Identifikasi minimnya pemahaman mahasiswa terhadap gaya kutipan dan referensi dan serta belum adanya pelatihan serupa di lingkungan Fakultas Sastra dan Humaniora, Universitas Islam Makassar telah mendorong kami untuk melakukan pelatihan *endnote*. Tujuannya adalah untuk membantu mahasiswa menyusun dan mengatur referensi di karya ilmiahnya secara mudah, praktis, akurat, dan efisien. Metode pelatihan ini dilakukan dalam empat tahapan, yaitu tahap identifikasi masalah, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Hasilnya menunjukkan bahwa semua peserta setelah mengikuti pelatihan bisa memahami dan bisa menggunakan aplikasi *endnote*. Namun, sayangnya hanya sebagian kecil dari mereka yang menggunakannya untuk penyusunan referensi tugas proposal dan skripsinya. Sepertinya, alasannya mereka belum terbiasa menggunakan aplikasi ini sehingga kedepannya, pelatihan sebaiknya dilakukan minimal seminggu agar mahasiswa lebih terbiasa dan *familiar* dengan *endnote*.

Kata Kunci: *pelatihan endnote, referensi, mahasiswa*

Pendahuluan

Di zaman teknologi seperti saat ini, kemampuan memanfaatkan kemajuan teknologi sangat dibutuhkan untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaan. Dalam dunia tulis-menulis, misalnya, kemampuan memanfaatkan teknologi aplikasi *endnote* akan mempermudah dan mempercepat kinerja penulisan karena sistem pada aplikasi tersebut akan bekerja sesuai dengan polanya secara otomatis. Dengan demikian, penulis akan lebih cepat menyelesaikan pekerjaan penulisannya.

Namun, bagi penulis pemula, misalnya seperti mahasiswa semester akhir, tidak semua dari mereka mengenal *endnote* dan mengetahui cara kerjanya. Dengan demikian, pelatihan *endnote* kepada mereka tentang bagaimana cara kerjanya untuk referensi tugas skripsi mereka sangat penting dan mendesak untuk dilaksanakan agar mereka bisa mengerjakan tugasnya dengan lebih *simple* dan lebih mudah dalam mengatur referensinya.

Sebenarnya pelatihan *endnote* bukan hal yang baru dan sudah pernah dilaksanakan di beberapa pengabdian masyarakat. Misalnya, Laga (2022) pernah melaksanakan pelatihan *endnote* untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi di Flores. Selain itu, Baa et al. (2019) juga pernah melakukan pelatihan program aplikasi ini untuk penulisan karya tulis ilmiah.

Sebenarnya selain dari yang disebutkan di atas, masih banyak lagi para akademisi yang sudah pernah melakukan pelatihan *endnote* untuk kebutuhan manajemen referensi, termasuk Tridarma Putra (2019), Nurdin and Djam'an (2018), Sriwijayanti et al. (2022), Situmorang et al. (2021), dan Yusuf et al. (2021). Hasil pelatihan mereka akan kami review di pendahuluan ini.

Laga (2022) melaksanakan pelatihan *endnote* kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Flores selama lima hari, yaitu pada tanggal 11 Oktober hingga 16 Oktober 2021. Hasilnya menemukan bahwa pemahaman mahasiswa di atas 90% dari mereka sangat paham, termasuk Pemahaman sitasi dan bibliografi, cara mengkoleksi referensi, sitasi pada *msword*, dan gaya luaran (format sitasi). Artinya, hasil dari pelatihan ini sudah sangat memuaskan karena hampir semua mahasiswa sudah masuk kategori sangat paham.

Baa et al. (2019) melakukan pelatihan *endnote* kepada para mahasiswa pada semester empat Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Makassar untuk kebutuhan penulisan referensi. Dalam pelaksanaannya, setidaknya ada Sembilan materi yang disajikan (lihat hal. 419). Hasilnya menunjukkan bahwa semua peserta (100%) memahami cara membuat *endnote Library*. Kemudian 95% peserta mengetahui cara menginput referensi ke *endnote Library*. Selanjutnya, 90% dari mereka bisa menginsert referensi ke aplikasi *word*. Kegiatan ini kelihatannya bisa diartikan berhasil, karena hampir seluruh mahasiswa memahami cara memanfaatkan *endnote* dalam penulisan referensi.

Tridarma Putra (2019) melakukan pelatihan *endnote* kepada para dosen di Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram selama tiga bulan (dengan jumlah 3 kali pertemuan). Hasilnya, peserta sudah bisa menggunakan aplikasi *endnote*, namun kegiatan juga menghadapi beberapa kendala, diantaranya adalah waktu dan kesempatan yang sering terkendala untuk bertemu, dan lampu padam.

Nurdin and Djam'an (2018) melakukan pelatihan *endnote*, namun mereka tidak menyebutkan siapa saja yang menjadi pesertanya. Namun kesimpulannya menunjukan bahwa *endnote* sangat membantu dalam pengelolaan referensi. Selain itu, mereka juga menyebutkan bahwa pelatihan ini bisa mengelola daftar bacaan mahasiswa.

Sriwijayanti et al. (2022) melakukan pelatihan *endnote* terhadap 15 guru sekolah dasar di Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo selama 4 hari. Pelatihan dilaksanakan secara *blended*, yaitu *luring* dan *daring*. Namun, hasil yang dianalisis bukan tingkat pemahaman peserta, tetapi survey atas penyajian materi yang dipresentasikan oleh pameri. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar peserta menilai materi yang dipresentasikan mudah dipahami, materinya mudah dikuasai dan, serta interaksi dalam pelatihan baik.

Pelatihan *endnote* sudah banyak dilaksanakan oleh berbagai akademisi dan sebagian telah direview di atas. Namun, dari sekian banyak akademisi yang melakukan pelatihan *endnote*, kelihatannya masih sangat jarang yang melakukannya di Makassar. Bahkan, belum ada pelaksanaan pelatihan *endnote* di Fakultas Sastra dan Humaniora, Universitas Islam Makassar (UIM). Selain itu, beberapa minggu sebelum melakukan kegiatan pelatihan, kami telah mensurvei pemahaman mahasiswa terhadap gaya kutipan dan referensi yang masih sangat minim. Dua alasan ini menjadi dasar penting dan urgen untuk melaksanakan kegiatan pelatihan *referencing style* menggunakan aplikasi *endnote*.

Tujuannya adalah untuk membantu mempermudah penulis (mahasiswa) dalam mengatur referensinya.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan ini merupakan landasan terpenting untuk terlaksananya kegiatan pelatihan *endnote* berjalan lancar. Dalam konteks pelatihan ini, penulis merumuskan empat tahapan. Pertama, penulis mengidentifikasi permasalahan terkait dengan penulisan karya ilmiah yang ada di lingkungan mahasiswa Fakultas Sastra dan Humaniora, UIM. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Sastra dan Humaniora belum paham dan mengalami kesulitan menyusun referensi pada penulisan karya ilmiah. Permasalahan ini mendorong para penulis untuk melaksanakan kegiatan pelatihan *endnote* untuk memudahkan mereka menyusun referensi secara benar dan mudah.

Setelah masalah tersebut di atas teridentifikasi, kedua penulis melakukan persiapan. Adapun persiapannya adalah penyiapan materi, spanduk, model persentasi, persiapan tempat dan waktu pelatihan, dan model praktek pengoperasian *endnote*. Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung FSH lantai 2, UIM pada hari Kamis, 31 Maret 2022.

Di langkah selanjutnya, penulis melaksanakan kegiatan pelatihan kepada mahasiswa Sastra dan Humaniora, UIM. Materi pelatihannya adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan *endnote* kepada peserta
2. *Installing endnote* ke komputer peserta
3. Mencari sumber referensi di Google scholar
4. Menginput referensi ke dalam *endnote library*
5. Memasukkan sitasi ke dalam Microsoft word
6. Latihan dan praktek menggunakan *endnote*

Setelah pelaksanaan pelatihan selesai, penulis melakukan evaluasi. Untuk melihat tingkat kesuksesan pelatihan, penulis melakukan survei kepada mahasiswa. Survei pertama dilakukan dengan cara melihat hasil yang dikerjakan mahasiswa. Survei kedua dilaksanakan dengan melihat respon dan tanggapan mahasiswa.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pelatihan yang penulis laporkan adalah hasil identifikasi dengan survei. Ketika pelatih *endnote* yang satu memaparkan materinya, pelatih yang lainnya melakukan survei dan supervisi untuk membantu peserta mahasiswa untuk memahami materinya. Dalam survei, terlihat para peserta sebagian besar memahami materi karena mereka mengikuti instruksi dan aplikasi *endnote*. Selain itu, mereka juga terlihat mampu mengikuti instruksi pada saat praktek. Artinya, sebagian besar para peserta telah berhasil memahami *endnote*.



Gambar 1. Pemaparan materi pelatihan endnote

Hasil dari survei kedua juga menunjukkan bahwa para peserta pelatihan telah berhasil memahami dan mampu menggunakan aplikasi endnote untuk penulisan referensinya. Hal ini ditunjukkan oleh respon dan tanggapan mereka. Pertama, ketika proses penjelasan dan praktek, terlihat beberapa peserta mengangguk-anggukan kepala yang mengindikasikan paham terhadap materi. Kedua, ketika ditanya apakah sudah bisa menggunakan endnote untuk kebutuhan referensi, sebagian besar juga menjawab positif, yaitu bisa menggunakan endnote. Hasil survei ini juga menunjukkan bahwa para mahasiswa juga mampu menggunakan aplikasi endnote untuk penulisan referensinya.



Gambar 2. Proses supervisi dan survei peserta pelatihan endnote



Gambar 3. Foto-foto pasca pelatihan *endnote*

Hasil temuan survei pada pelatihan *endnote* ini kelihatan mirip dengan berbagai temuan dalam pelatihan *endnote* yang lainnya, seperti Laga (2022), Baa et al. (2019), Tridarma Putra (2019), Nurdin and Djam'an (2018), dan Sriwijayanti et al. (2022) bahwa sebagian besar para peserta mampu memahami dan menggunakan *endnote*. Namun, meskipun kelihatannya para peserta mampu menggunakan aplikasi ini, mahasiswa yang menyusun proposal dan tugas akhir masih banyak yang belum menggunakan *endnote*. Keadaan ini menimbulkan pertanyaan baru, apakah betul para mahasiswa telah mengetahui fungsi dari *endnote* dan mampu menggunakannya secara benar?

Hasil survei baru ini mendorong penulis untuk betul-betul mempersiapkan pelatihan berikutnya yang bisa diterapkan dalam penulisannya mahasiswa. Telaah sementara, sepertinya pelatihan *endnote* satu hari memang belum cukup. Sehingga pelatihan *endnote* setidaknya dilakukan minimal satu minggu.

Kesimpulan

Temuan permasalahan penulisan referensi yang dihadapi mahasiswa telah mendorong penulis untuk melakukan pelatihan *endnote*. Tujuannya adalah untuk memudahkan para mahasiswa untuk menyusun dan mengelola referensi secara mudah, efisien, dan benar. Hasil pelatihan melalui survei telah menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah memahami materi *endnote* dan mampu mengoperasikan *endnote*. Namun, sayangnya hanya sebagian kecil dari total peserta yang menggunakan aplikasi ini ketika menulis proposal dan skripsinya. Hal ini mendorong para pelatih untuk mempersiapkan pelatihan *endnote* yang berikutnya dengan durasi minimal satu minggu agar para peserta bisa benar-benar familiar dalam menggunakan *endnote* sehingga mereka dapat menyusun referensinya dengan mudah, akurat, dan efisien.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada Dekan Fakultas Sastra dan Humaniora yang telah memberikan dukungan terhadap kegiatan pelatihan ini sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar.

Referensi

- Baa, S., Haryanto, H., & Nasta, M. (2019). Pelatihan pembuatan perpustakaan online berbasis EndNote program pada penulisan karya ilmiah. Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Laga, Y. (2022). Pelatihan Endnote pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Flores. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1), 500-509.
- Nuridin, N., & Djam'an, N. (2018). Pengelolaan literatur dengan EndNote (Getting started with Endnote). Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat,
- Situmorang, M., Oesman, R., Alinur, A., Hiya, N., & Mahuli, J. I. (2021). Sosialisasi Teknik Sitasi Aplikasi EndNote Bagi Dosen. *J-LAS (Journal Liaison Academia and Society)*, 1(3), 61-67.
- Sriwijayanti, R. P., Rulyansah, A., Budiarti, R. P. N., & Pratiwi, E. Y. R. (2022). Pelatihan Pengoperasian Software Manajemen Referensi Endnote dan Zotero Untuk Pengembangan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 977-983.
- Tridarma Putra, I. N. (2019). Pelatihan Citation dan Reference Berbasis Aplikasi dengan Mendeley dan Endnote bagi Dosen di Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 8(1).
- Yusuf, G., Fahurrahim, F., Putra, I. N. T. D., & Masyhudi, L. (2021). Pelatihan Citation dan Reference Berbasis Aplikasi dengan Mendeley dan Endnote bagi Dosen di Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram. *Journal of Responsible Tourism*, 1(1), 9-18.